Melebihi Target Tahunan, Produksi Garam di Kabupaten Pasuruan Capai 17 Ribu Ton

Selasa, 20 November 2018

Produksi garam di Kabupaten Pasuruan berhasil melampaui target tahunan pada akhir Oktober 2018, mencapai 17.218 ton, melampaui target awal sebesar 15.250 ton. Keadaan cuaca yang mendukung dengan musim kemarau yang panjang dan panas menjadi faktor utama keberhasilan ini. Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan, Slamet Nurhandoyo, menyatakan bahwa produksi garam diperkirakan masih akan meningkat hingga mencapai 19 ribu ton sebelum musim hujan benar-benar tiba.

Meskipun hasil produksi melimpah, harga garam tetap stabil di angka Rp 1.000 per kilogram, sebuah kondisi yang menguntungkan bagi para petambak garam. Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya di mana harga garam sempat anjlok hingga Rp 300-400 per kilogram. Tahun ini, durasi panen garam yang lebih panjang, mencapai 6 bulan lebih, dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya 5 bulan, juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan produksi.

Suhu udara yang panas mencapai 35 derajat Celcius dan cuaca yang kering menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan panen garam tahun ini. Kondisi ini memungkinkan petambak garam untuk memproduksi garam dalam waktu yang lebih lama dan menghasilkan hasil panen yang lebih banyak. Meskipun prediksi BMKG menyebutkan hujan akan datang pada pertengahan atau akhir November, para petambak garam di Kabupaten Pasuruan tetap optimis bahwa produksi garam akan terus meningkat hingga akhir musim kemarau.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.